

Laporan Keuangan Konsolidasi

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010
Dengan Angka Perbandingan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2009

(Laporan Tidak Diaudit)



DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Keuangan	
Neraca	1-2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5-6
Catatan atas Laporan Keuangan	7-35

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PERIODE YANG BERAKHIR 31 Maret 2010
(Dengan angka perbandingan periode yang berakhir 31 Maret 2009)**

PT HD CAPITAL Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Antony
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt. 11
Jl. Jend. Sudirman Kav 26
Jakarta Selatan 12920
Alamat Sesuai KTP : Jl. Gelong Baru Tengah No.18
Grogol Petamburan
Nomor Telepon : (021) 2506337
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Robby Winindo
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt. 11
Jl. Jend. Sudirman Kav 26
Jakarta Selatan 12920
Alamat Sesuai KTP : Jl. Mimosa VI Blok G No. 17
Pejaten Barat – Pasar Minggu
Nomor Telepon : (021) 2506337
Jabatan : Direktur

3. Nama : Miming Irawan Jusup
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt. 11
Jl. Jend. Sudirman Kav 26
Jakarta Selatan 12920
Alamat Sesuai KTP : Jl. Pulau Ayer I/6
Kembangan – Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 2506337
Jabatan : Komisaris Utama

4. Nama : Jokky Wahyoedi Hidayat
Alamat Kantor : Sona Topas Tower Lt. 11
Jl. Jend. Sudirman Kav 26
Jakarta Selatan 12920
Alamat Sesuai KTP : Jl. Alam Asri IX/SF7, Pondok Pinang
Kebayoran Baru
Nomor Telepon : (021) 2506337
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2010.


Antony
Direktur Utama
Robby Winindo
Direktur
Miming Irawan Jusup
Komisaris Utama
Jokky W. Hidayat
Komisaris Independen

NERACA KONSOLIDASI**PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Per 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2010	31 Maret 2009
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2b,d,e,3	18.518.941.941	12.748.350.901
Deposito Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	4	1.649.353.026	2.473.298.155
Portofolio Efek Diperdagangkan Pihak Ketiga <i>(setelah ditambah/ dikurang penyisihan penurunan nilai saham masing-masing sebesar Rp.(391.000.000) dan Rp.106.000.000 pada 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009)</i>	2j,5	5.609.000.000	6.106.000.000
Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.97.304.274.571 pada 31 Maret 2010 dan Rp.77.452.000.000 pada 31Maret 2009)</i>	2i,6	76.000.973.310	263.100.000.000
Piutang Nasabah Margin <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.40.157.440.562 dan Rp.39.878.986.777 pada 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009)</i>	2f,g,h,7	113.952.999.997	35.812.675.413
Piutang Nasabah Pihak Hubungan Istimewa <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.12.063.713.805 pada 31 Maret 2010)</i>	2f,g,h,8a	5.000.042.363	16.324.707.543
Pihak Ketiga <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.400.231.001 dan Rp.1.404.836.974 pada 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009)</i>	2f,g,h,8b	179.538.295.808	51.867.144.193
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2h,9	242.708.210.500	45.090.338.000
Piutang Lain-lain Pihak Hubungan Istimewa	2d,10a	61.825.156	1.451.828.574
Pihak Ketiga <i>(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp.4.939.112.040 dan Rp.6.939.112.040 pada 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009)</i>	2g,10b	756.000.000	723.962.301
Pajak Dibayar Dimuka	11	110.635.562	1.094.303.044
Beban Dibayar Dimuka	12	410.235.824	240.269.079
Penyertaan Saham	2k,13	2.969.662.266	2.976.869.516
Aset tetap-bersih <i>(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.3.211.204.389 dan Rp.2.441.198.338 untuk tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009)</i>	2l,m,o,14	2.398.801.348	4.909.329.881
Aset Lain-lain	15	746.308.786	2.057.361.970
Aset Pajak Tangguhan	2p,25b	33.445.821.783	43.963.211.382
JUMLAH ASET		683.877.107.671	490.939.649.952

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

NERACA KONSOLIDASI**PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Per 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2010	31 Maret 2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Hutang Bank	16	20.027.867.203	17.966.922.142
Efek Dijual dengan Janji Beli Kembali	2i,17	5.750.000.000	222.380.000.000
Hutang Nasabah Margin	2f,g,h,18	110.661.407.161	23.421.185.048
Hutang Nasabah			
Pihak Ketiga	2f,g,h,19	176.123.614.145	21.623.693.924
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	2h,20	210.545.714.500	45.686.183.500
Hutang Komisi	21	1.521.886.742	791.177.813
Hutang Pajak	25a	1.417.115.395	885.470.369
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	22	1.654.974.880	5.292.847.120
Hutang Lain-Lain			
Pihak Hubungan Istimewa	2d,24a	-	870.497.759
Pihak Ketiga	24b	6.298.387.934	15.296.171.003
Hutang Sewa Pembiayaan	2o,23	132.308.667	422.919.910
Jumlah Kewajiban		534.133.276.625	354.637.068.587
Hak Minoritas Atas Aset Bersih Anak Perusahaan		955.704	(13.863.573)
EKUITAS			
Modal Saham			
<i>Modal Dasar 8.480.000.000 saham pada 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 nominal Rp 100 per saham. Telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.120.000.000 saham pada 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009.</i>			
	26	212.000.000.000	212.000.000.000
Agio Saham	27	4.034.611.114	4.034.611.114
Saldo Laba (Rugi)		(66.291.735.773)	(79.718.166.177)
Jumlah Ekuitas		149.742.825.744	136.316.444.937
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		683.877.107.671	490.939.649.952

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2010	31 Maret 2009
PENDAPATAN			
Komisi dari Transaksi Perantara Pedagang Efek	2h,28	5.132.181.952	2.533.498.581
Keuntungan (Kerugian) Perdagangan Efek Yang Terealisasi	2h,29	(39.377.564)	-
Keuntungan (Kerugian) Perdagangan Efek Yang Belum Direalisasi	2h,5	(162.650.000)	-
Jasa Penjamin Emisi	30	17.032.030	-
Jasa Penasehat Keuangan	31	285.000.000	-
Pendapatan Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali	2i,6,17	46.758.153	191.948.699
Pendapatan Margin	2h,32	228.235.275	1.786.815.610
Jumlah Pendapatan		5.507.179.846	4.512.262.890
BEBAN USAHA			
Gaji dan Tunjangan	2m	735.547.308	1.200.646.029
Transaksi Bursa	2m	24.248.318	612.500
Komisi Perantara Pedagang Efek	2m	202.834.104	978.167.833
Sewa	2m	87.345.867	922.091.593
Umum dan Administrasi Lainnya	2m,33	1.100.394.901	1.106.765.964
Jumlah Beban Usaha		2.150.370.497	4.208.283.919
Laba (Rugi) Usaha		3.356.809.349	303.978.971
Pendapatan (Beban) Lain-lain			
Pendapatan Lain-lain	2m,34	1.564.316.281	182.210.677
Beban Lain-lain	2m,35	(218.526.612)	(821.620.983)
Jumlah Pendapatan (Beban) lain-lain		1.345.789.669	(639.410.306)
Laba Sebelum Pajak		4.702.599.018	(335.431.335)
Pendapatan/Beban Pajak			
Pajak kini	2p,25	-	-
Pajak Tanggungan	2p,25	-	-
Jumlah Beban Pajak		-	-
Hak Minoritas Atas Laba (Rugi) Anak Perusahaan		23.679	42
LABA (RUGI) BERSIH		4.702.622.697	(335.431.293)
Laba (Rugi) Usaha Per Saham Dasar	2r	2	0
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar	2r	2	(0)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**PT. HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(dalam Rupiah)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor		Saldo Laba (Rugi)		Jumlah Ekuitas
			Modal Disetor Lainnya	Agio Saham	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 31 Desember 2008	1b,2n,26,27	212,000,000,000	-	4,034,611,114	-	(79,382,734,884)	136,651,876,230
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan s/d 31 Maret 2009		-	-	-	-	(335,431,293)	(335,431,293)
Saldo 31 Maret 2009	1b,2n,26,27	212,000,000,000	-	4,034,611,114	-	(79,718,166,177)	136,316,444,937
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan s/d 31 Desember 2009		-	-	-	-	8,723,807,706	8,723,807,706
Saldo 31 Desember 2009	1b,2n,26,27	212,000,000,000	-	4,034,611,114	-	(70,994,358,471)	145,040,252,643
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan s/d 31 Maret 2010		-	-	-	-	4,702,622,697	4,702,622,697
Saldo 31 Maret 2010	1b,2n,26,27	212,000,000,000	-	4,034,611,114	-	(66,291,735,773)	149,742,875,340

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(dalam Rupiah)

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan komisi Perantara Pedagang Efek	5.132.181.952	2.533.498.581
Penerimaan (Pembayaran) atas Portofolio Efek Yang Terealisasi	(39.377.564)	-
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi	17.032.030	-
Penerimaan dari Jasa Penasehat Keuangan	285.000.000	-
Penghasilan Margin	228.235.275	1.786.815.610
Pendapatan Efek Dibeli dengan Janji Jual Kembali	46.758.153	191.948.699
Penerimaan (Pembayaran) Kepada Pihak Ketiga dan Karyawan	8.392.489.719	(43.705.535.622)
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya	11.435.012.100	(130.506.174.961)
	25.497.331.665	(169.699.447.693)
Arus Kas dari Operasi Sebelum Perubahan Dalam Aset dan Kewajiban Operasi		
Penerimaan (Pembayaran) Dalam Aset Operasi		
Portofolio Efek	334.350.000	2.336.473.000
Efek Dibeli Dengan Janji Jual Kembali	187.099.026.690	78.352.000.000
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	(197.617.872.500)	279.239.410.000
Piutang Nasabah Margin	(78.140.324.584)	62.962.102.496
Piutang Hubungan Istimewa	12.714.668.598	(623.681.414)
Piutang Pihak Ketiga	(127.671.151.615)	373.632.141.130
Piutang Lain-lain	(32.037.699)	2.771.145.998
Penerimaan (Pembayaran) Dalam Kewajiban Operasi		
Hutang Jangka Pendek	2.060.945.062	4.190.283.274
Efek Dijual Dengan Janji Beli Kembali	(216.630.000.000)	(10.120.000.000)
Hutang Nasabah Margin	87.240.222.114	(47.281.119.708)
Hutang Hubungan Istimewa	(870.497.759)	-
Hutang Pihak Ketiga	146.033.782.178	(285.341.490.061)
Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	164.859.531.000	(299.509.399.500)
Hutang Komisi	730.708.929	451.983.490
Hutang Sewa Pembiayaan	(290.611.244)	(898.119.861)
	5.318.070.834	(9.537.718.848)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	5.318.070.834	(9.537.718.848)

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal – Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(dalam Rupiah)

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(169.146.842)	(7.318.544.586)
Hasil penjualan aset tetap	(202.278.081)	(143.188.851)
Pembayaran Deposit Lembaga Kliring Dan Penjamin	823.945.129	2.724.387.262
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) Aktivitas Investasi	452.520.206	(4.737.346.175)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	5.770.591.040	(14.275.065.023)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	12.748.350.901	27.023.415.924
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	18.518.941.941	12.748.350.901
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari:		
Kas	8.000.000	8.233.034
Bank	12.510.941.941	12.740.117.867
Deposito	6.000.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	18.518.941.941	12.748.350.901

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

1. PENJELASAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT HD Capital Tbk (dahulu PT Hortus Danavest Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Februari 1989 yang dibuat dihadapan Soebagjo Ronoatmodjo SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2- 3711.HT.01.01.Th.89 tanggal 24 April 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 1989, Tambahan No. 3363/1989. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Jakarta Timur pada tanggal 2 November 1989 dengan Surat No. 183/Leg/1989.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hortus Danavest Tbk No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui untuk merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT Hortus Danavest Tbk menjadi PT HD Capital Tbk. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-06604.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 26 Februari 2008, Tambahan No. 2198/2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek Bapepam-LK No. S-534/BL/2006 tertanggal 25 Oktober 2007 tentang Pengelolaan Kantor Perusahaan Efek di Lokasi Lain, Perusahaan telah mendapatkan ijin dari Bapepam-LK mengenai pembukaan kantor cabang di Puri Kencana. Pada kuartal keempat tahun 2008, Perusahaan telah melaporkan ke Bapepam-LK dan BEI melalui surat No.323/HD-DIR/XII/08 mengenai rencana pemindahan kantor cabang yang berlokasi di Puri Kencana, Jakarta Barat yang telah berdiri sejak 2007, dan mulai tanggal 5 Januari 2009 efektif dipindahkan ke Bumi Serpong Damai, Tangerang.

Melalui surat No. 015/HD-DIR/I/10, Perusahaan melaporkan ke Bapepam-LK dan PT Bursa Efek Indonesia mengenai pembukaan kantor cabang baru yang berdomisili di Jl. Asia Afrika, Bandung yang mulai efektif beroperasi mulai tanggal 15 Januari 2010.

Perusahaan beroperasi secara komersil pada tanggal 14 Juni 1989.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 14 Juli 2009 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01-12286 tanggal 5 Agustus 2009, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan. Berdasarkan akta tersebut, maka susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2010

Komisaris Utama	: Miming Irawan Jusup
Komisaris Independen	: Jokky Wahyoedi Hidayat
Direktur Utama	: Antony
Direktur	: Robby Winindo

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

1. PENJELASAN UMUM (*Lanjutan*)

a. Pendirian Perusahaan

31 Maret 2009

Komisaris Utama	: Johan Rusli
Komisaris	: Miming Irawan Jusup
Komisaris Independen	: Jokky Wahyoedi Hidayat
Direktur Utama	: Antony
Direktur	: Robby Winindo
Direktur	: Rindi Ismar

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan Risalah Rapat Komisaris Perusahaan tertanggal 7 April 2004, Dewan Komisaris Perusahaan sepakat untuk membentuk Komite Audit dengan masa jabatan 5 (lima) tahun semenjak pengangkatan dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	: Jokky Wahyoedi Hidayat
Anggota Komite Audit	: Soerjo Hardjanto
Anggota Komite Audit	: Tata Wijaya

Dewan Komisaris memutuskan efektif sejak tanggal 3 Juni 2009 mengangkat kembali seluruh anggota komite audit dengan susunan yang sama.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 45 dan 46 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009. Jumlah gaji yang dibayarkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 masing-masing sebesar Rp 735.547.308 dan Rp 1.200.646.029.

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tahun 2003, Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Harumdana Sekuritas No. 6 tanggal 13 Nopember 2003 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-27890 HT.01.04.TH 2003 tanggal 20 Nopember 2003 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2004 Tambahan No. 77/2004.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal

31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(Angka disajikan dalam Rupiah)

1. PENJELASAN UMUM (*Lanjutan*)

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-728/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 125.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan harga penawaran Rp. 210 per saham. Dengan adanya Penawaran Umum ini, maka modal Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta menjadi 265.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham atau sebesar Rp. 53.000.000.000.

Perusahaan tidak menerbitkan Waran pada waktu melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

c. Penawaran Umum Terbatas

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat No. S-6357/BL/2007 tanggal 17 Desember 2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 26 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan PUT I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.590.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga penawaran Rp. 100 per saham. Dalam PUT I ini, setiap pemegang 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2008 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak atas 3 (tiga) saham baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Masa penawaran dilakukan mulai tanggal 15 Januari 2008 sampai dengan 21 Januari 2008.

Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan PT Hortus Centrovest (Anak Perusahaan) berdasarkan Akta No. 7 tertanggal 1 April 2005 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-1 3969 HT.01.01Th.2005 tanggal 23 Mei 2005 dan telah dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 19 Agustus 2005, Tambahan No. 8869.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009, total aset Anak Perusahaan masing-masing sebesar sebesar Rp 5.734.221.218 dan Rp 23.373.944.390, serta total pendapatan (rugi) Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp (142.074.278) dan Rp (208.000).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang mempunyai kekuatan yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hortus Centrovest No. 09 tanggal 20 September 2006 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Januari 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37/2007 merubah anggaran dasar (Pemegang Saham serta maksud dan tujuan perusahaan).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal

31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(Angka disajikan dalam Rupiah)

1. PENJELASAN UMUM (*Lanjutan*)

c. Penawaran Umum Terbatas

Anak Perusahaan telah mendapat ijin dari Bapepam-LK mengenai pemberian ijin usaha modal ventura dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-534/BL/2006 tertanggal 25 Oktober 2007. Anak Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 April 2005. Berdasarkan akta pernyataan keputusan tertulis para pemegang saham Anak Perusahaan yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan RUPS No. 4 tanggal 12 Februari 2009, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Ham Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-12068.AN.01.02 tahun 2009 tanggal 13 April 2009, Anak Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 dengan melakukan pindah domisili ke Jakarta Pusat, Sentral Senayan II Lt.7 Jalan Asia Afrika.

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 15 Maret 2010, pernyataan keputusan tertulis para pemegang saham PT Hortus Centrovest yang mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Anak Perusahaan telah memindahkan domisilinya ke Jakarta Selatan, Gedung Sona Topas Lt. 11 Jalan Jend. Sudirman.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Perusahaan menetapkan kebijakan akuntansi dan menyusun Laporan Keuangan dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek" yang berlaku efektif 1 Januari 1998 dan peraturan Bapepam-LK No VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan harga perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan mengikuti prinsip kesinambungan (going concern). Dengan demikian, dalam laporan keuangan konsolidasi tidak diperhatikan perubahan pada nilai uang maupun nilai sekarang (current value) dari aset-aset milik Perusahaan, kecuali hal itu dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas konsolidasi disusun menggunakan metode langsung. Laporan arus kas konsolidasi tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut kas bersih:

- 1) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan dari pada aktivitas Perusahaan; dan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

- 2) Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*maturity short*).

Beberapa akun tertentu dalam laporan arus kas tidak disajikan secara bruto agar laporan arus kas benar-benar mencerminkan kas yang dikeluarkan atau digunakan Perusahaan secara cash basis. Beberapa akun yang disajikan secara accrual dan bersifat non cash dihilangkan dalam penghitungan laporan arus kas.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah Indonesia.

b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi periode yang bersangkutan. Untuk saldo dalam mata uang asing digunakan kurs 1 US \$ = Rp. 9.115 dan 1 US \$ = Rp. 11.575 masing-masing untuk tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50% baik langsung maupun tidak langsung dan atau mempunyai pengaruh signifikan atas manajemen Anak Perusahaan. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar Perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban Anak Perusahaan diakui sebagai goodwill dan diamortisasi.

Bagian hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas Atas aset Bersih Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi".

d. Transaksi-transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK No. 7 tahun 1996 yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal

31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(Angka disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

d. Transaksi-transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) Perusahaan asosiasi
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi dan dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikansi atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas, meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan sebagai jaminan.

f. Piutang Nasabah

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Piutang nasabah perusahaan efek merupakan piutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi jual saham.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kondisi masing-masing piutang pada akhir periode.

h. Transaksi Efek

- 1) Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah, untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.
- 2) Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan hutang nasabah dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek nasabah tersebut serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- 3) Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan hutang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.
- 4) Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.
- 5) Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di neraca sebagai kewajiban, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

i. Transaksi Efek Beli dengan Janji Jual Kembali dan Efek Jual dengan Janji Beli Kembali

Pembelian surat berharga dengan janji dijual kembali dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan yang belum diterima atas perjanjian repo tersebut. Penjualan surat berharga dengan perjanjian dibeli kembali (resell) dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai pembelian kembali dikurangi bunga yang belum diamortisasi dan kewajiban lain yang timbul atas perjanjian resell tersebut. Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. VIII. G. 13 tentang Perlakuan Akuntansi Repurchase Agreement (REPO) dengan menggunakan Master Repurchase Agreement (MRA), transaksi efek beli dengan janji jual kembali dan efek jual dengan janji beli kembali yang dilakukan oleh Perusahaan diwajibkan untuk menggunakan perjanjian induk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal

31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(Angka disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

j. Portofolio Efek

Portofolio efek dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Efek hutang dan ekuitas untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan.
- 2) Efek hutang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premium (diskonto). Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dan keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan.
- 3) Efek hutang dan ekuitas yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan rugi laba konsolidasi periode berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dilaporkan dalam rugi laba pada saat realisasi.
- 4) Apabila efek diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen. Apabila harga pasar efek tidak tersedia, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai wajar.

k. Penyertaan Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar beban perolehan (metode biaya), sedangkan penyertaan saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar beban perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas), kecuali penyertaan tersebut hanya bersifat sementara dinyatakan sebesar beban perolehan.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan sedangkan penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (*straight line method*) dengan prosentase penyusutan sebagai berikut:

Renovasi Kantor	: 20% per tahun
Kendaraan	: 20% per tahun
Peralatan dan Perabot Kantor	: 25% per tahun

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

I. Aset Tetap

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar beban perolehan. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke dalam aset tetap yang bersangkutan bila pengerjaan aset tersebut selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan. Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada perhitungan laba rugi pada saat terjadinya, beban keuangan selama masa pembangunan yang memenuhi kriteria tertentu dikapitalisasi, beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat dikapitalisasi. aset tetap yang tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang bersangkutan diperhitungkan ke dalam perhitungan laba rugi tahun bersangkutan.

m. Pendapatan dan Beban

- 1) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 2) Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) akibat kenaikan (penurunan) harga pasar portofolio efek.
- 3) Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah sesuai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- 4) Pendapatan komisi perantara perdagangan efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi.
- 5) Pendapatan deviden dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran deviden.
- 6) Pendapatan yang berasal dari bunga efek diakui secara accrual basis, kecuali untuk pendapatan bunga yang berasal dari efek yang dikategorikan ragu-ragu tingkat realisasinya diakui secara cash basis.
- 7) Beban yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakui dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada periode berjalan.
- 8) Beban yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan investasi dan penasehat investasi dibebankan pada saat terjadinya.
- 9) Beban lain diakui sesuai dengan manfaat pada periode yang bersangkutan (accrual basis).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

n. Biaya Emisi Efek Ekuitas dan Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi.

Penyajian biaya emisi efek ekuitas dan biaya emisi obligasi tersebut di atas telah sesuai dengan Peraturan BapepamLK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

o. Akuntansi Sewa

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 (revisi 2007) mengenai akuntansi sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Contoh dari situasi yang secara individual atau gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan adalah:

- 1) sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lessee pada akhir masa sewa
- 2) lessee mempunyai opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan, sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan
- 3) masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak milik tidak dialihkan;
- 4) pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan; dan
- 5) aset sewaan bersifat khusus dan di mana hanya lessee yang dapat menggunakannya tanpa perlu modifikasi secara material.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal

31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(Angka disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

o. Akuntansi Sewa

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan secara praktis; jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

p. Perpajakan

- 1) Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (liability). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak berlaku saat ini.
- 2) Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.
- 3) Pengakuan pajak tangguhan ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang disebabkan oleh penerapan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan". Sebelumnya, pajak penghasilan diakui dengan metode hutang pajak (tax payable method). Standar ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999 untuk perusahaan yang menerbitkan surat-surat berharga yang diperdagangkan kepada publik atau 1 Januari 2001 untuk perusahaan lainnya.

q. Manfaat Pekerja

Berdasarkan PSAK No. 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

r. Laba Per Saham

Pada tanggal 10 Desember 1999, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" yang diterapkan secara efektif untuk laporan keuangan yang diterbitkan mulai tanggal 31 Desember 2000.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Laba Per Saham

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham biasa yang dilutif.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Kas		
Kas – Rupiah	8.000.000	8.233.034
Bank		
<i>Rupiah:</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.333.974.014	11.730.653.258
PT Bank Cental Asia Tbk	458.470.163	2.497.172
PT Bank Mega Tbk	98.460.706	351.725.966
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	163.992.370	8.041.836
PT Bank Danamon Tbk	-	60.000.000
<i>Mata Uang Asing:</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 50.032,33 dan USD 50.729,99 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009)	456.044.688	587.199.634
Jumlah Bank	12.510.941.941	12.740.117.867
Deposito Berjangka	6.000.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	18.518.941.941	12.748.350.901

Kas dan Setara Kas merupakan saldo perusahaan dan saldo kredit rekening nasabah.

Tingkat suku bunga bank berkisar antara 3% sampai dengan 5% per tahun pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009.

Tingkat suku bunga deposito berkisar antara 6,25% per tahun pada tanggal 31 Maret 2010.

4. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan deposito wajib dana kliring milik Perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang ditentukan oleh PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 masing-masing sebesar Rp. 1.649.353.026 dan Rp. 2.473.298.155 dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 7,75% dan 12%.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

5. PORTOFOLIO EFEK YANG DIPERDAGANGKAN

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Pihak Ketiga		
PT Redland Asia Capital Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
Penyisihan Peningkatan (Penurunan) Nilai Saham	(391.000.000)	106.000.000
Jumlah	5.609.000.000	6.106.000.000

Saham PT Redland Asia Capital Tbk (dahulu PT Palm Asia Corpora Tbk) pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 masing-masing sebanyak 7.1000.000.
Kenaikan (penurunan) nilai pasar untuk PT Redland Asia Capital Tbk (dahulu PT Palm Asia Corpora Tbk) pada 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 masing – masing sebesar Rp. (391.000.000) dan Rp. 106.000.000.

6. EFEK DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Harga Penjualan Kembali Saham	173.305.247.881	340.552.000.000
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(97.304.274.571)	(77.452.000.000)
Jumlah	76.000.973.310	263.100.000.000

Berdasarkan keputusan manajemen tahun 2009 dan 2008 Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 97.304.274.571 dan Rp. 77.452.000.000.

7. PIUTANG NASABAH MARGIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Pemilik Rekening Efek	154.110.440.559	75.691.662.190
Cadangan Piutang Tidak Tertagih	(40.157.440.562)	(39.878.986.777)
Jumlah	113.952.999.997	35.812.675.413

Presentase pembiayaan sebesar 50% : 50% antara pinjaman dengan jaminan untuk nasabah margin.

Berdasarkan keputusan manajemen No. 002/HD-DIR/SKD/XII/09 tahun 2009 Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 40.157.440.562. Berdasarkan keputusan manajemen No. 001/HD-DIR/SKD/XII/08, tahun 2008 Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 39.878.986.777.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

8. PIUTANG NASABAH

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
a). Pihak Hubungan Istimewa		
Lebih Dari 7 Hari	12.065.334.846	1.500.000.000
Pemilik Rekening Efek	4.998.421.322	14.824.707.543
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(12.063.713.805)	-
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	5.000.042.363	16.324.707.543
b). Pihak Ketiga		
Pemilik Rekening Efek	166.541.037.133	32.446.623.464
Lebih Dari 7 Hari	13.391.627.257	20.825.357.703
Nasabah Kelembagaan	5.862.419	-
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(400.231.001)	(1.404.836.974)
Jumlah Pihak Ketiga	179.538.295.808	51.867.144.193
Jumlah Piutang Nasabah	184.538.338.171	68.191.851.735

Piutang nasabah pemilik rekening efek merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Piutang ini akan dikreditkan dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi. Piutang nasabah ini dikenakan denda berkisar 36% p.a atas keterlambatan penyelesaian transaksinya.

Berdasarkan keputusan manajemen No. 002/HD-DIR/SKD/XII/09 tahun 2009 Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 12.463.944.806 dan tahun 2008 sebesar Rp. 1.404.836.974.

9. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Saldo Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan per 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	242.708.210.500	45.090.338.000
Jumlah	242.708.210.500	45.090.338.000

Akun ini merupakan tagihan bersih Perusahaan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi jual saham tanpa warkat yang dilakukan Perusahaan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal

31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(Angka disajikan dalam Rupiah)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
a). Pihak Hubungan Istimewa		
Karyawan a)	61.825.156	509.422.081
PT Maxima Integra b)	-	920.261.396
PT HD Art Vision	-	22.145.098
Jumlah	61.825.156	1.451.828.574
b). Pihak Ketiga		
PT Titian Karya Budaya c)	4.939.112.040	6.928.932.040
Piutang Jhinsheng	486.000.000	495.000.000
Piutang Allbond (d/h SQMI)	270.000.000	118.366.500
Lain-lain	-	120.775.800
Cadangan Penyisihan Piutang	(4.939.112.040)	(6.939.112.040)
Jumlah	756.000.000	723.962.301
Jumlah Piutang Lain-Lain	817.825.156	2.175.790.875

- a) Dalam aktivitasnya, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada karyawan, dan atas pinjaman tersebut tidak dikenai bunga dan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan yang bersangkutan.
- b) Piutang ini merupakan pembebanan sebagian biaya atas renovasi ruangan dan pinjaman sebagai biaya operasional.
- c) Piutang kepada PT Titian Karya Budaya merupakan pinjaman atas kebutuhan modal kerja, pembelian aset, biaya operasional PT Titian Karya Budaya selama tahun 2008 dan telah ada pelunasan sebagian selama tahun 2009.

Berdasarkan keputusan manajemen tahun 2009 dan 2008 Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp. 4.939.112.040 dan Rp. 6.939.112.040 atas piutang PT Titian Karya Budaya.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.040.641	-
Pajak Penghasilan Pasal 25	32.730.434	-
PPN Masukan	71.864.487	1.094.303.044
Jumlah	110.635.562	1.094.303.044

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal

31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(Angka disajikan dalam Rupiah)

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Sewa Kantor	265.089.378	58.796.300
Asuransi	15.732.081	56.765.966
Uang Muka	7.200.000	27.312.077
PT. Bursa Efek Indonesia	75.000.000	75.000.000
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia	7.500.000	7.500.000
Lain-lain	39.714.365	14.894.736
Jumlah	410.235.824	240.269.079

13. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
a). Metode Biaya		
PT. Bursa Efek Indonesia	135.000.000	135.000.000
PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia	300.000.000	300.000.000
Jumlah	435.000.000	435.000.000
b). Metode Ekuitas		
PT. HD Art Vision	2.534.662.266	2.541.869.516
Jumlah	2.534.662.266	2.541.869.516
Jumlah Penyertaan	2.969.662.266	2.976.869.516

a) Efektif sejak tanggal 30 November 2007, PT Bursa Efek Surabaya (BES) telah menggabungkan usahanya ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berganti nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

b) Penyertaan saham pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) selaku Promotor PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI) sebanyak 60 saham atau senilai Rp. 300.000.000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal

31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(Angka disajikan dalam Rupiah)

13. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

c) Perincian atas penyertaan Perusahaan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut :

Penyertaan saham pada PT HD Art Vision (dahulu PT Raihanz Investment) sebesar 50% yang dilakukan pada tahun 2004 berdasarkan Akta Penyertaan Modal PT Raihanz Investment No. 22 tanggal 27 Mei 2004 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-17989 HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Juli 2004.

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Nilai Perolehan	2.500.000.000	2.500.000.000
Bagian Laba	34.662.266	41.869.516
Nilai Buku Penyertaan Saham	2.534.662.266	2.541.869.516

14. ASET TETAP

31 Maret 2010

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Pemilikan Langsung :				
Kendaraan	209.950.000	-	183.000.000	26.950.000
Inventaris Kantor	6.027.028.219	169.146.842	1.726.669.325	4.469.505.736
Aset Sewa :				
Kendaraan	1.113.550.000	-	-	1.113.550.000
Jumlah	7.350.528.219	169.146.842	1.909.669.325	5.610.005.736
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Pemilikan Langsung :				
Renovasi Kantor	36.974.980	-	36.974.980	-
Kendaraan	23.632.500	5.390.000	18.300.000	10.722.500
Inventaris Kantor	2.033.865.858	960.944.413	363.763.382	2.631.046.889
Aset Sewa :				
Kendaraan	346.725.000	222.710.000	-	569.435.000
Jumlah	2.441.198.338	1.189.044.413	419.038.362	3.211.204.389
Nilai Buku	4.909.329.881			2.398.801.348

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal

31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(Angka disajikan dalam Rupiah)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Maret 2009			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Harga Perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung :</u>				
Renovasi Kantor	611.511.695	1.732.092.515	2.343.604.210	-
Kendaraan	1.296.150.000	183.000.000	1.269.200.000	209.950.000
Inventaris Kantor	3.209.181.388	3.950.352.071	1.132.505.240	6.027.028.219
<u>Aset Sewa :</u>				
Kendaraan	628.250.000	1.453.100.000	967.800.000	1.113.550.000
Jumlah	<u>5.745.093.083</u>	<u>7.318.544.586</u>	<u>5.713.109.450</u>	<u>7.350.528.219</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung :</u>				
Renovasi Kantor	135.502.733	2.306.603.001	2.405.130.754	36.974.980
Kendaraan	29.819.167	61.686.667	67.873.334	23.632.500
Inventaris Kantor	1.404.758.718	1.258.214.280	629.107.140	2.033.865.858
<u>Aset Sewa :</u>				
Kendaraan	117.438.333	458.573.334	229.286.667	346.725.000
Jumlah	<u>1.687.518.951</u>	<u>4.085.077.282</u>	<u>3.331.397.895</u>	<u>2.441.198.338</u>
 Nilai Buku	 <u>4.057.574.133</u>			 <u>4.909.329.881</u>

15. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 201</u>	<u>31 Maret 2009</u>
Jaminan PT Bank Danamon Tbk *)	524.156.486	557.012.161
Jaminan Sewa	171.702.300	1.208.949.059
Jaminan Telepon	40.000.000	280.143.750
Jaminan Indosat	10.000.000	10.000.000
Jaminan Botol	450.000	1.257.000
Jumlah	<u>746.308.786</u>	<u>2.057.361.970</u>

*) Akun ini merupakan rekening giro pada Bank Danamon sebagai jaminan atas penyelesaian hutang nasabah di Bank tersebut (*Lihat catatan 24b*).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

16. HUTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT. Bank Panin Tbk dalam bentuk rekening koran sesuai dengan surat perjanjian kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06 tanggal 6 September 2006 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 27/Leg/IX/2006 dengan plafond kredit sejumlah Rp. 14.000.000.000 dan tingkat bunga sebesar 17% yang dipergunakan untuk modal kerja. Dalam perjanjian ini Perusahaan memberikan jaminan pribadi (borgtocht) atas nama Bapak Antony dan Bapak Heru Hidayat. Perjanjian ini berlaku semenjak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2007. Pada tahun 2006 fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 004/FIT-PRK/LEG/06/Per.I tertanggal 24 September 2007 dan telah dilegalisasi oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dengan No. 70/Leg/IX/2007, fasilitas kredit Perusahaan tersebut di atas mengalami perpanjangan yang jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2008 dan mengalami perubahan-perubahan dalam isi perjanjiannya, yaitu jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2007 sampai dengan 31 Agustus 2008, bunga yang dikenakan sebesar 14% per tahun dan perubahan pemberi jaminan pribadi (borgtocht) yang semula Bapak Antony dan Bapak Heru Hidayat berganti menjadi Bapak Miming Irawan Jusup dan Bapak Heru Hidayat.

Pada tanggal 31 Agustus 2008, fasilitas kredit perusahaan kembali mengalami perpanjangan yaitu jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2008 sampai dengan 31 Agustus 2009 bunga yang dikenakan sebesar 17% per tahun dengan perubahan plafond kredit menjadi sejumlah Rp. 20.000.000.000. Perusahaan telah melakukan perpanjangan di tahun 2009 terhitung 31 Agustus 2009 sampai dengan 31 Agustus 2010 bunga yang dikenakan sebesar 15% per tahun dengan plafond kredit Rp. 20.000.000.0000.

Berdasarkan surat dari PT Bank Panin Tbk dengan No. 310/FIT/EXT/07 tertanggal 28 Nopember 2007 tentang Persetujuan Penghapusan Tindakan (Negative Covenant) dalam perjanjian kredit juncto surat PT Bank Panin Tbk No. 321/FIT/EXT/07 tanggal 7 Desember 2007 tentang Persetujuan Penghapusan Pembatasan pada Perjanjian Kredit dan berdasarkan surat Perusahaan No. 252/HD-DIR/XI/07 tentang Pemberitahuan Tindakan Korporasi Perusahaan dengan cara menerbitkan saham baru dan pengangkatan direktur baru.

Saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp. 20.027.867.203 dan Rp. 17.966.922.142 pada tanggal-tanggal yang berakhir 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009.

Terdapat pembatasan-pembatasan yang tertuang dalam perjanjian ini, sebagai berikut:

1. Menerima kredit dari bank lain atau pihak ketiga.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg) terhadap pihak ketiga.
3. Membuka cabang atau perwakilan baru.
4. Membuka usaha baru selain dari usaha yang ada.
5. Membubarkan Perusahaan.
6. Merubah bidang/jenis usahanya.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

16. HUTANG BANK (*Lanjutan*)

7. Meminta dinyatakan pailit.
8. Merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan.
9. Merubah anggaran dasar Perusahaan.
10. Merubah susunan pengurus.
11. Membagikan deviden Perusahaan.
12. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga.
13. Menyewakan/memindahtangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan baik barang bergerak maupun yang tidak bergerak.
14. Memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
15. Mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada.
16. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari.

Pembayaran bunga fasilitas kredit antara Perusahaan dengan PT Bank Panin Tbk ini telah dipenuhi oleh Perusahaan sesuai dengan jangka waktunya.

17. EFEK DIJUAL DENGAN JANJI BELI KEMBALI

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Harga Pembelian Kembali Saham	5.750.000.000	222.380.000.000
Jumlah	5.750.000.000	222.380.000.000

18. HUTANG NASABAH MARGIN

Akun ini merupakan hutang margin nasabah pemilik rekening efek pihak ketiga masing-masing sebesar Rp. 110.661.407.161 dan Rp. 23.421.185.048 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009.

19. HUTANG NASABAH

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Pihak Ketiga		
Pemilik Rekening Efek	176.123.614.145	21.550.196.149
Nasabah Kelembagaan	-	73.497.775
Jumlah	176.123.614.145	21.623.693.924

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

19. HUTANG NASABAH *(Lanjutan)*

Hutang nasabah pemilik rekening efek merupakan hutang perusahaan yang timbul dari transaksi perdagangan efek nasabah. Hutang nasabah perusahaan efek merupakan hutang terhadap perusahaan efek lain atas transaksi beli saham.

20. HUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan kewajiban bersih Perusahaan kepada pihak PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI) akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli saham tanpa warkat yang dilakukan Perusahaan masing-masing sebesar Rp. 210.545.714.500 dan Rp. 45.686.183.500 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009.

21. HUTANG KOMISI

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada pihak ketiga atas belum diselesaikannya pembayaran komisi atas transaksi bursa masing-masing sebesar Rp. 1.521.886.742 dan Rp. 791.177.813 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Transaksi Bursa	1.010.551.831	262.117.196
Imbalan Kerja	463.779.286	334.543.806
Sewa Gedung	70.417.933	-
Telepon	6.821.457	14.486.166
Listrik	7.446.240	-
Jasa Profesional	-	3.339.750.000
Lain-lain	95.958.133	1.341.949.952
Jumlah	1.654.974.880	5.292.847.120

Hutang Jasa Profesional pada 31 Maret 2009 merupakan hutang kepada Fairways Capital Resources PTE LTD atas jasa Financial Advisor & Placement Agent sebesar \$500.000 dan telah dilunasi di tahun 2008 sebesar \$355.000, juga hutang kepada Asia View Success PTE LTD atas jasa Financial Advisor & Placement Agent sebesar \$500.000 dan telah dilunasi di tahun 2008 sebesar \$340.000 sehingga jumlah Jasa Profesional yang masih terutang sebesar \$305.000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

23. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan saldo hutang kepada PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dan PT Bank Panin Tbk atas pembelian kendaraan secara sewa pembiayaan untuk periode 36 dengan hak opsi pembelian pada akhir masa sewa pembiayaan yang jatuh tempo pada tanggal-tanggal 10 Februari 2011 dan 25 Februari 2011. Hutang sewa pembiayaan masing – masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 sebesar Rp. 132.308.667 dan Rp. 422.919.910.

24. HUTANG LAIN LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
a). Pihak Hubungan Istimewa	-	870.497.759
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	-	870.497.759
b). Pihak Ketiga		
Renovasi Kantor	659.009.943	852.184.255
Hutang Jaminan	500.000.000	500.000.000
Lain-lain	5.139.377.991	13.943.986.748
Jumlah Pihak Ketiga	6.298.387.934	15.296.171.003
Jumlah Hutang Lain-Lain	6.298.387.934	16.166.668.762

Jaminan merupakan uang jaminan yang ditempatkan di PT Bank Danamon Tbk oleh nasabah sebagai jaminan atas penyelesaian hutang nasabah di bank tersebut (*Lihat catatan 15*).

Renovasi Kantor merupakan hutang ke pihak ketiga atas renovasi ruangan Sentra Senayan Lt.7-8. Hutang Pihak ketiga - Lain-lain termasuk pinjaman jangka pendek yang diterima perusahaan dari pihak ketiga.

25. PERPAJAKAN

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
a). Hutang Pajak		
Pajak Transaksi Penjualan Saham	1.239.855.948	325.119.389
Pajak Penghasilan pasal 29	124.077.651	161.143.861
Pajak Penghasilan Pasal 21	22.547.112	14.919.708
Pajak Penghasilan Pasal 23	10.879.589	1.516.401
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	382.771.010
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	19.755.095	-
Jumlah	1.417.115.395	885.470.369

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

25. PERPAJAKAN (*Lanjutan*)

b). Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban.

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Saldo Aset Pajak Tangguhan	33.445.821.783	43.963.211.382

26. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Komisaris PT Hortus Danavest Tbk No. 1 tanggal 05 Mei 2004 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah penawaran umum selesai dilaksanakan dari semula Rp. 28.000.000.000 menjadi Rp. 53.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1 3659 HT.01.04.TH 2004 tanggal 01 Juni 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 2004 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.591/2004.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hortus Danavest Tbk No. 31 tanggal 21 Juni 2005 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula Rp. 112.000.000.000 menjadi Rp. 200.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp. 200 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20222 HT.01.04.TH 2005 tanggal 21 Juli 2005 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 23 September 2005 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.10126/2005 .

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 04 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. W7-HT.01.04-12027 tertanggal 16 Agustus 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 2 November 2007 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.1205/2007, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp. 200 per lembar saham menjadi 2 (dua) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham. Dengan dilakukannya pemecahan tersebut, maka modal dasar Perusahaan menjadi Rp. 212.000.000.0000 yang terbagi atas 2.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT HD Capital Tbk No. 6 tanggal 7 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rp. 212.000.000.000 menjadi Rp. 848.000.000.000 yang masing-masing saham bernilai nominal Rp. 100 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76062.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2009 Tambahan Berita Negara No. 9438/2009.

Berikut ini rincian modal disetor Perusahaan untuk periode 31 Maret 2010 :

31 Maret 2010			
Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Maxima Financindo Utama	717.200.000	33,83	71.720.000.000
PT Maxima Investindo Utama	402.800.000	19,00	40.280.000.000
PT Atria Axes Management	277.597.500	13,09	27.759.750.000
Masyarakat	722.402.500	34,08	72.240.250.000
Jumlah	2.120.000.000	100,00	212.000.000.000

Berikut ini rincian modal disetor Perusahaan untuk periode 31 Maret 2009 :

31 Maret 2009			
Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
PT Maxima Financindo Utama	717.200.000	33,83	71.720.000.000
PT Maxima Investindo Utama	402.800.000	19,00	40.280.000.000
De Balk BV	144.857.500	6,83	14.485.750.000
PT Atria Axes Management	132.740.000	6,26	13.274.000.000
Masyarakat	722.402.500	34,08	72.240.250.000
Jumlah	2.120.000.000	100,00	212.000.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal

31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(Angka disajikan dalam Rupiah)

27. AGIO SAHAM

Pada tahun 2003, Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT HD Capital Tbk No. 6 tanggal 13 Nopember 2003 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp. 20.000.000.000 menjadi Rp. 112.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp. 16.000.000.000 menjadi Rp. 28.000.000.000 dan penurunan nilai nominal saham dari semula Rp. 1.000.000 setiap saham menjadi Rp. 200 setiap saham. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp. 28.000.000.000 berasal dari setoran saham lama sebesar Rp. 16.000.000.000 dan setoran saham baru sebesar Rp. 12.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 12.000.000.000 tersebut dilakukan oleh pemegang saham Perusahaan dengan cara melakukan penyeteroran tunai sebesar Rp. 16.000.000.000 dimana sejumlah Rp. 12.000.000.000 digunakan sebagai setoran modal saham kepada Perusahaan, sedangkan sejumlah Rp. 4.000.000.000 dicatat sebagai Agio Saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-27890 HT.01.04.TH 2003 tanggal 20 Nopember 2003. Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1 tanggal 2 Juni 2004 Tambahan Berita Negara NO. 77/2004.

Perusahaan tidak menerbitkan Waran pada waktu melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat.

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dan disajikan sebagai pengurang modal disetor lainnya sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca. Biaya ini mencakup jasa dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya percetakan dokumen, pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek dan biaya promosi sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Agio Saham yang berasal dari Private Placement	4.000.000.000	4.000.000.000
Hasil Penawaran Umum Perdana (IPO)	26.250.000.000	26.250.000.000
Dikurangi :		
Sebagai Penyertaan Modal Disetor dan Ditempatkan	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)
Biaya Emisi Saham	(1.215.388.886)	(1.215.388.886)
Agio Saham	4.034.611.114	4.034.611.114

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

28. KOMISI DARI TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara perdagangan efek (saham) untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 masing-masing sebesar Rp. 5.132.181.952 dan Rp. 2.533.498.581.

29. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PERDAGANGAN EFEK YANG TEREALISASI

Akun ini merupakan realisasi keuntungan (kerugian) dari transaksi perdagangan efek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp. (39.377.564).

30. JASA PENJAMIN EMISI

Akun ini merupakan pendapatan dari aktivitas Perusahaan sebagai penjamin emisi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp. 17.032.030.

31. JASA PENASEHAT KEUANGAN

Akun ini merupakan pendapatan sehubungan dengan kegiatan Perusahaan sebagai penasehat keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 sebesar Rp. 285.000.000.

32. PENDAPATAN MARGIN

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari transaksi margin untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 masing-masing sebesar Rp. 228.235.275 dan Rp. 1.786.815.610.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Profesional	11.000.000	13.500.000
Penyusutan Aset Tetap	279.613.252	436.057.377
Perbaikan dan Pemeliharaan	121.072.163	10.031.779
Jasa Informasi Pasar On-Line	250.021.352	228.907.640
PPH pasal 21	64.125.114	4.000.000
Jamuan	5.073.995	3.779.600
Asuransi	42.990.541	88.345.277
Telekomunikasi	21.627.112	88.984.366
Utilities	38.281.608	15.937.807
Iuran dan Lisensi	33.903.910	38.250.000
Promosi dan Iklan	357.500	29.290.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal

31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(Angka disajikan dalam Rupiah)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI LAINNYA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Jamsostek	23.013.342	6.801.657
Transportasi	15.113.060	17.105.663
Administrasi Kantor	16.611.052	12.233.061
Hadiah dan Sumbangan	23.802.000	500.000
Perjalanan Dinas	15.444.875	5.102.012
Majalah dan Surat Kabar	3.496.727	7.202.477
Perijinan	1.400.000	600.000
Pajak	133.447.297	93.802.349
Lain-Lain	-	6.334.898
Jumlah	1.100.394.901	1.106.765.964

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Bagian Laba Anak Perusahaan	-	153.958
Pendapatan Deposito	141.954.881	24.212.478
Pendapatan Jasa Giro	54.439.792	26.257.741
Laba Selisih Kurs	11.284.204	31.586.499
Lain-Lain	1.356.637.405	100.000.000
Jumlah	1.564.316.281	182.210.677

35. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Rugi Penjualan Aset Tetap	202.278.081	143.188.851
Beban Administrasi Bank	9.847.471	6.506.118
Beban Leasing	5.338.810	17.577.725
Beban Penalti	-	11.145.122
Bagian Rugi Anak Perusahaan	1.062.250	-
Lain-Lain	-	643.203.167
Jumlah	218.526.612	821.620.983

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal

31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(Angka disajikan dalam Rupiah)

36. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 10 Desember 1999, Institut Akuntan Publik Indonesia mengeluarkan PSAK 56 tentang Laba Per Saham. PSAK 56 efektif berlaku untuk penyajian laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2000.

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
Laba (Rugi) Usaha	3.356.809.349	303.978.971
Laba (Rugi) Usaha per Saham Dasar	2	0
Laba (Rugi) Bersih	4.702.622.697	(335.431.293)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar	2	(0)

37. MODAL KERJA BERSIH YANG DISESUAIKAN

Dalam rangka memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan Efek seperti kualitas pelayanan, sumber daya manusia, ketaatan terhadap peraturan dan kualitas sistem back office maka dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek. Dimana telah dikeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek yaitu:

- Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek.
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-20/PM/2003 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan.

Peningkatan modal disetor dan MKBD bagi Perusahaan Efek yang telah memperoleh ijin usaha dari Bapepam-LK sebelum diberlakukannya Keputusan ini wajib menyesuaikan dengan ketentuan permodalan yang baru melalui dua tahap pelaksanaan yaitu:

Jenis Kegiatan Usaha	Tahap I (31 Desember 2003)		Tahap II (31 Desember 2004)	
	Modal Disetor	MKBD	Modal Disetor	MKBD
Penjamin Emisi Efek dan Manajer Investasi	25.000.000.000	10.200.000.000	50.000.000.000	25.200.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT HD CAPITAL Tbk dan ANAK PERUSAHAAN

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009
(Angka disajikan dalam Rupiah)

37. MODAL KERJA BERSIH YANG DISESUIKAN (*Lanjutan*)

Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-20/PM/2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan Efek yang menjadi anggota Lembaga Kliring dan Penjaminan, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening Efek nasabah wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah).

Jumlah MKBD yang disajikan telah memenuhi jumlah yang dipersyaratkan dan telah didasarkan dengan informasi yang benar serta dihitung dan dilaporkan dengan benar. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009 jumlah MKBD Perusahaan adalah sebesar Rp. 76.044.963.321 dan Rp. 35.456.117.052.